

**KATA-KATA TABU DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA JAWA
TONDANO
(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Budaya

MAYANGSARI EDENIA SARONO

120912034

SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2016**

ABSTRACT

This research is entitled “Taboo Words in English and Javanese language: A Contrastiv Analysis” . The objectives of this research are to identify, classify and analyze the types of taboo words.

This research uses a descriptive method. There are three steps to finish this research, the first step is preparation, the data of taboo words in the English Language were taken from some books, films, and native speakers; while in Java language were taken from native speakers in Kampung Jawa Tondano. The second step the writer wrote on a piece of papers is the data about Java language, then the writer asked the meaning of taboo words to some informants as well as asked more info about taboo words. The third step is the data were analyzed using theory of Wardhaugh (1986:230) and were contrasted to find out similarities and differences using Lado theory.

The results of this research show that there are 43 taboo words in English and 30 taboo words found in Java language and they were classified into five types, those are, sex, bodily function, animal, death, and religion. It also shows that the causes of using taboo words are to express the emotion, such as anger, happy, and surprises, to talk about sex, to joke and to insult.

Keywords :Taboo Words; English and Javanese; ContrastiveAnalysis

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Bahasa sangat penting dalam komunikasi. Kita dapat tertawa untuk mengekspresikankebahagiaan, kita dapat tersenyum untuk mengekpresikan, kesenangan, kegembiraan,atau rasa takut. Bahasa adalah alat untuk menyampaikan informasi, ide, konsep atau perasaan, dalam arti, bahasasebagai sarana menyampaikan sesuatu. Smarmadhipa (2005:1) menyediakan dua pemahaman bahasa. Bahasa sebagai sarana komunikasi antara anggota masyarakat dalam bentuk simbol suara yang dihasilkan berdasarkan apa yang diucapkan manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang menggunakan simbol vocal (*suara speech*) yang sewenang-wenang.

Henry, 1989:3 menyatakan bahwa lingusitik berkaitan dengan bahasa manusia sebagai bagian yang universal dan dikenali dari perilaku manusia dan, mungkin salah satu yang paling penting untuk kehidupan manusia seperti yang kita tahu,dan salah satu yang paling sulit dijangkau.

Sosiolinguistik adalah ilmu yang berkaitan dengan menyelidiki hubungan antara bahasa dan masyarakat dengan tujuan pemahaman yang lebih baik dari struktur bahasa dan bagaimana bahasa berfungsi dalam komunikasi (Wardhaugh, 1986: 12).

Kata tabu adalah bagian dari sosiolinguistik yang terkait dengan bahasa dan masyarakat. Kata tabu adalah sebuah kata yang tidak dianggap baik oleh masyarakat atau lebih baik dihindari, karena mereka menyebutkan kenyataan yang dianggap kasar dan tidak sopan. Tabu menggambarkan sesuatu yang dilarang, berbahaya, atau hal larangan karena tidak tepat dengan agama dan adat dalam masyarakat. Kata tabu dilarang untuk diucapkan karena mereka tidak benar dan dipandang sebagai bahasa yang buruk dan kasar (Freud 1992:2).

RUMUSAN MASALAH

Masalah yang harus dijawab dalam penelitian iniialah :

1. Apa saja jenis kata tabu dalam bahasa Inggris dan bahasa Jawa ?
2. Apa perbedaan dan persamaan kata tabu dalam bahasa Inggris dan bahasa Jawa?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian iniialah :

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis kata tabu di dalam bahasa Inggris dan bahasa Jawa.
2. Menganalisis persamaan dan perbedaan kata tabu pada kedua bahasa tersebut.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam kajian kontrastif, khususnya pada pengembangan bahasa tabu untuk penguatan studi kontrastif di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi .
2. Secara praktek, penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada pembaca dan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam belajar sosiolinguistik terutama tentang kata-kata tabu dalam bahasa Inggris dan bahasa Jawa.

TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan topik ini, yaitu:

1. Manoreh “Kata Tabu dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Toutemboan” (2002). Skripsi. Pada penelitiannya dia menggunakan teori Claire (1983:2-3), Trudgil (1874:13) dan Wardhaugh (1986:30). Ia menyimpulkan bahwa kata-kata tabu digunakan sebagai ungkapan perasaan kesal, marah, dan ada juga ekspresi tertentu yang condong ke arah kutukan tersebut. Data diambil dari informan yang berada di desa Toutemboan.
2. Rondonuwu “Kata Tabu dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea: Suatu Analisis Kontrastif” (2004). Skripsi. Dalam penelitiannya dia menggunakan teori dari Trudgil (1974:29) Fromkin-Rodman, (1983:226:267) dan Wardhaugh (1986:229_230). Ia

menyimpulkan kata-kata tabu tidak hanya digunakan untuk mengekspresikan kemarahan, tetapi dapat digunakan untuk dan atau mempermalukan. Data diambil dari informan yang berada di desa Tonsea.

3. Umadji “Terjemahan Kata Tabu kedalam Bahasa Indonesia pada film “*The Fast Furious Tokyo Drift and Fast five*” (2014). Skripsi. Dia menggunakan teori Jay (2009:9). Ia menyimpulkan bahwa banyak dari kata-kata tabu yang terjadi dalam film tidak dapat diterjemahkan secara harafiah tetapi secara leksikal, itu tergantung pada kalimat dari karakter. Data diambil di film *The Fast Furious Tokyo Drift and Fast five*.

Penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian penulis, Manoreh menggunakan teori dari Wardhaugh (1986), Rondonuwu menggunakan teori dari Trudgil, Shanti menggunakan teori dari Jay (1992) untuk menterjemahkan kata-kata tabu, sementara dalam penelitian ini penulis menggunakan teori yang sama yaitu Wardhaugh (1986) dengan objek yang berbeda yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jawa

KERANGKA TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Wardhaugh (1986:225) menyatakan tabu dapat dicirikan sebagai perilaku yang diyakini dilarang, atau dianggap tidak bermoral. Dan kata-kata tabu ada dalam setiap bahasa. Dalam bahasa, hal itu berkaitan dengan hal yang tidak dikatakan atau tidak digunakan. Untuk menjawab masalah pertama pada penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Wardhaugh (1986:230) yang membagi kata-kata tabu menjadi:

1. Seks, merupakan hubungan antara beberapa bagian tubuh seseorang atau organ genital ‘kemaluan’ atau dubur seseorang, contohnya: menyetubuhi ‘*fuck*’, hubungan seksual ‘*sex*’
2. Fungsi tubuh, berhubungan dengan bagian tubuh dan fungsi tubuh seseorang, contohnya: lubang anus ‘*asshole*’ dan mengisap ‘*suck*’
3. Binatang, merupakan kata yang biasanya digunakan untuk menghina seseorang berdasarkan penampilannya, kemampuan mental, karakter atau hubungan sosial, contohnya: kucing ‘*pussy*’, babi ‘*pig*’ dan ayam ‘*chicken*’
4. Kematian, merupakan akhir dari suatu kehidupan, suatu kata yang dapat membuat orang ketakutan, contohnya: mati (*die*) dan sial (*damn*)
5. Ekskresi, merupakan suatu pembuangan dari organ seksual dan fungsi organ tubuh, contohnya: Buang air besar (*shit*)
6. Agama, berhubungan dengan kata yang digunakan untuk menunjukkan sikap tidak hormat kepada Tuhan dalam hal-hal suci, seperti: Tuhan (*God*) dan Oh Tuhanku! (*oh my God*)

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori dari Wardhaugh (1986:1) dan teori dari Lado digunakan untuk membedakan kata-kata tabu antara bahasa Inggris dan bahasa Jawa.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan kedua bahasa. Metode deskriptif adalah cara yang menyiapkan data tanpa penambahan atau penghapusan data, dan kemudian penulis mengkontraskan bahasa tabu dengan kedua bahasa menggunakan teori Lado.

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. **Persiapan**
penulis membaca beberapa buku yang berhubungan dengan topik seperti buku sosiolinguistik dan sumber lain seperti skripsi atau makalah dan juga sumber tentang bahasa Jawa
2. **Pengumpulan data**
Data bahasa Inggris diambil dari *native speaker* (wawancara dengan orang asing), penulis pergi ke Pulau Bunaken selama 1 minggu dan berinteraksi dengan mereka. Penulis menulis di selembar kertas tentang kata-kata tabu yang mereka ucapkan dan menanyakan arti kata-kata tabu kepada beberapa informan, dan dari Film *Friends with Benefit* Karya Keith Merryman and David Newmand. Penulis menemukan beberapa kata tabu dalam film tersebut, sedangkan data bahasa Jawa diambil dari 10 informan yang tinggal di Kampung Jawa Tondano. Penulis pergi ke desa selama dua minggu untuk menemukan data dengan tinggal bersama mereka. Ketika penulis mendengar kata-kata tabu diungkapkan oleh orang Jawa di Kampung Jawa, penulis menulis di selembar kertas, kemudian penulis membuat daftar pertanyaan dan menanyakan arti kata-kata tabu kepada beberapa informan serta meminta kata-kata tabu yang tidak ditemukan oleh penulis. Penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis kata-kata tabu yang telah ditemukan dari informan menurut teori Wardhaugh (1986: 230). Penulis mengidentifikasi data melalui wawancara tidak terstruktur dengan informan, misalnya informan diminta bercerita tentang situasi yang berhubungan dengan sex, agama, dan lain-lain.
3. **Analisis Data**
Data yang dikumpulkan tentang kata-kata tabu dalam bahasa Inggris dan Bahasa Jawa diklasifikasikan dan dianalisis jenis kata-kata tabu kedua bahasa dengan menggunakan teori Wardhaugh (1986) dan dikontraskan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dengan menggunakan teori Lado

HASIL DAN PEMBAHASAN

KATA-KATA TABU DALAM BAHASA INGGRIS

1. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Seks

Istilah “seks” secara etimologis, berasal dari bahasa Latin “*sexus*” kemudian diturunkan menjadi bahasa Perancis Kuno “*sexe*”. Istilah ini merupakan teks bahasa Inggris pertengahan yang bisa dilacak pada periode 1150-1500 M. Penggunaan kata-kata tabu yang berhubungan dengan seks tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyebutan kata-kata ini yaitu, situasi, tingkat keakraban pembicara dan lain

sebagainya. Kata-kata tabu ini dibagi dalam 2 (dua) kategori berdasarkan tempatnya yaitu:

a. Kegiatan dalam kamar (*Bedroom Activities*)

Kata-kata tabu yang termasuk dalam kategori kegiatan di dalam kamar ,

Contoh :

Fuck(bersetubuh’/persetan)

Alicia had fuck with Brandon all night long (E.B)

‘Alicia bersetubuh dengan Brandon sepanjang malam’

b. Kegiatan dalam kamar mandi (*Bathroom Activities*)

Kata-kata tabu yang termasuk dalam kategori kegiatan dalam kamar mandi, ditemukan 3 kata-kata tabu, yaitu :

Contoh :

Wanker (orang yang melakukan masturbasi)

I heard that Jhon is a wanker (K.R)

‘saya dengar Jhon orang yang suka melakukan masturbasi’

2. Kata-kata tabu yang Berhubungan dengan Fungsi Alami Tubuh Manusia dan Bagian Tubuh Manusia

Penyebutan kata-kata tabu di bawah ini berkaitan dengan sesuatu yang keluar secara alami dari manusia atau bagian yang khusus/pribadi manusia.

Contoh :

Spats(air liur)

When Yolan talks, spats spurts everywhere (M.T)

‘Ketika Yolan berbicara, air liurnyamemancar kemana-mana’

a. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Bagian Tubuh Manusia

Setiap manusia harus mengenal dengan baik dan benar mengenai organ reproduksinya baik yang eksternal (yang kelihatan dari luar) maupun yang internal (yang berada di dalam tubuh). Selain harus mengenal nama organnya, manusia juga harus mengenal fungsinya.

Contoh :

Nipples(putting payudara)

You can see her nipples when she is wearing that blues (B.J)

‘Kamu dapat melihat **putting** payudaranya ketika dia memakai kaos itu’

3. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Binatang

Penggunaan kata tabu pada tingkat ini akan mendapat kecaman masyarakat karena meyamakan kedudukan manusia dengan binatang.

Contoh :

Dog (anjing)

Your face like a dog (F.F.W.B 00:14:54)

‘Muka kamu seperti anjing’

4. Kata-kata Tabu yang Berhubungan dengan Kematian

Segala sesuatu yang mendatangkan ketakutan yang menakutkan termasuk dalam kategori tabu jenis ini. Kata ini merupakan kata tabu karena dianggap sebagai kata yang dapat memberi dampak yang menakutkan bagi orang yang mendengarkan.

Contoh :

Dead (mati)

I'm whispering in the ear of a dead man

(F.F.W.B 00:12:29)

'Saya berbisik ditelinga pria mati'

5. Kata-kata Tabu yang Berhubungan dengan Ekskresi

Ekskresi yang berarti kotoran adalah suatu hal yang ditabukan karena tidak sopan saat diucapkan pada lawan bicara. Penyebutan kata ini dianggap sebagai kata yang kasar, jorok dan dapat melanggar norma kesopanan.

Contoh :

Shit (omong kosong)

I know that you're into that girly shit

(F.F.W.B 00:57:20)

'Aku tahu kau gadis yang percaya omong kosong itu'

6. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Agama atau Religi

Pada kehidupan masyarakat Inggris, ada kata-kata tertentu yang tidak boleh diucapkan terlebih lagi bagi umat Kristen. Bagi umat Kristen dilarang keras untuk menggunakan kata *take the Lord's name in vain* 'menyebut nama Tuhan dengan sia-sia'.

Contoh :

Jesus (Yesus)

Oh my Jesus, what happen to you last night?

(Y.B)

'Oh Yesusku, apa yang terjadi denganmu tadi malam?'

KATA-KATA TABU DALAM BAHASA JAWA

Kampung Jawa disebut juga Kampung Jawa Tondano, merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Tondano Utara, Kabupaten Minahasa, provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Tempat ini berada di sebelah utara Danau Tondano dan berjarak sekitar 40 km arah selatan dari kota Manado sekitar 60 menit perjalanan menggunakan mobil, atau berjarak 2 km dari kota Tondano. dengan populasi yang mayoritas Muslim.

Berdasarkan hasil penelitian kata-kata tabu bahasa Jawa dengan mengacu pada teori Wardhaugh (1986:230) dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu :

1. Seks
2. Fungsi alami tubuh manusia
3. Binatang
4. Bagian-bagian tubuh manusia
5. Religi atau Keagamaan

Salah satu ciri obyektif bahasa Jawa ialah bahwa bahasa Jawa memiliki tingkat tutur yang cukup rapi, yang dimaksud dengan tingkat tutur atau *speech level* adalah suatu sistem kode yang menyampaikan variasi rasa hormat atau kesantunan yang memiliki unsur kosa

kata tertentu (Soepomo 1979:8-9). Bahasa Jawa mempunyai tingkatan sedangkan dalam bahasa Inggris tidak mempunyai tingkatan. Dibawah ini ada tingkatan kata-kata tabu yang dimaksud.

1. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Seks

Kata-kata tabu yang berhubungan dengan seks adalah semua kata-kata tabu yang diucapkan oleh penutur yang mengacu pada hubungan intim yang terjadi antara pria dan wanita dan juga antara makhluk hidup lainnya seperti binatang yang mengacu pada perilaku yang tidak bermoral atau penyimpangan seksualitas.

a. Kata-Kata Tabu Tingkat Biasa Berhubungan dengan Seks

Kata-kata tabu dalam tingkat ini masih dianggap biasa dan dapat diterima oleh masyarakat. Contoh

Bunting '*meteng*' (D.23)

Mesti meteng, Mia yokentutrus

'Walaupun sedang buting, Mia tetap bersetubuh' (F.I)

b. Kata-kata Tabu Tingkat Kasar Berhubungan dengan Seks

Kata-kata tabu pada kategori ini adalah kata-kata yang dianggap tidak baik untuk diucapkan pada situasi yang formal. Kata tabu tersebut ialah :

Contoh :

Lonte (perempuan nakal/gatal) (D.1)

Ate nandikoenlonte ? (F.I)

'mau kemana kamu perempuan nakal ?'

c. Kata –Kata Tabu Tingkat Sangat Kasar Berhubungan Seks

Penggunaan kata tabu dalam tingkatan ini akan mendapat kecaman dari masyarakat dan dipandang sebagai orang yang tidak mempunyai sopan santun dan tata karma dalam kehidupan. Contoh ;

Cipo 'an'berciuman' (D.3)

Rita karopacarecipo 'annangnjero kelas (F.I)

'Rita dengan pacarnya berciuman dalam kelas'

d. Kata-Kata Tabu Tingkat Amat Sangat Kasar Berhubungan Seks

Kata-kata tabu pada tingkatan ini sangat kasar untuk diucapkan karena itu, sebaiknya kata ini tidak diucapkan.

Contoh :

Kentu'bersetubuh' (D.2)

Mangbengionok won kentunang sebelah omah (F.I)

'tadi malam ada orang yang bersetubuh disamping rumah'

2. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Fungsi Alami Tubuh Manusia

Manusia mempunyai anggota-anggota tubuh yang mempunyai fungsi masing-masing. Tetapi ada hal-hal yang berhubungan dengan fungsi alami tubuh manusia yang dianggap tabu untuk dibicarakan atau diucapkan di tengah-tengah situasi formal atau berada di lingkungan banyak orang.

a. Kata-Kata Tabu Tingkat Biasa yang Berhubungan dengan Fungsi Alami Tubuh Manusia

Kata-kata tabu dalam tingkat ini merupakan kata tabu yang penggunaannya masih dalam taraf kewajaran dan masih dapat diterima dalam setiap percakapan dalam situasi apapun.

Contoh :

Susu 'payudara' (D.14)

Akuisomasangfilem ku nyampuradonanjajannngawe susu ku (M.R)

'Aku bisa memasang videokumencampuradonan kue dengan payudaraku'

b. Kata-Kata Tabu Tingkat Kasar yang Berhubungan dengan Fungsi Alami Tubuh Manusia

Penggunaan kata tabu yang berhubungan dengan fungsi alami tubuh manusia yang bersifat kasar mulai dikecam penggunaannya oleh masyarakat.

Contoh :

Mens 'menstruasi' (D.4)

Mens mu wes tembus clono (M.R)

'menstruasi sudah tembus dicelanamu'

c. Kata-Kata Tabu Tingkat Sangat Kasar Berhubungan dengan Fungsi Alami Tubuh Manusia

Kata tabu pada tingkat ini sudah tidak pantas lagi untuk diucapkan atau dibicarakan, karena kata ini telah melampaui tingkat kewajaran.

Kata tersebut ialah :

Contoh :

Mbayi 'branak' (D.5)

Bojomuwesmbayi (M.R)

'istrimu sudah branak?'

d. Kata-kata tabu Tingkat Amat Sangat Kasar Berhubungan dengan Fungsi Alami Tubuh Manusia

Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk Tuhan yang berbudaya perlu diperhatikan bagaimana seseorang mengungkapkan kata-kata dalam berbahasa yang baik. Kata tabu ini tidak pantas lagi untuk diucapkan apalagi penutur mengucapkan dalam situasi yang ramai.

Contoh :

Ngloco 'orgasme' (D.6)

MangnbengiDikangloconang kamar (M.R)

'Tadi malam Dikaorgasmedikamar'

3. Kata-Kata tabu yang Berhubungan dengan Binatang

Berbagai tradisi dan budaya yang ada dimuka bumi memiliki pandangan yang berbeda tentang hewan-hewan yang hidup di sekitarnya. Manusia memiliki akal sehat dan budi pekerti sedangkan binatang tidak sama sekali.

a. Kata-Kata Tabu Tingkat Biasa yang Berhubungan dengan Binatang

Penggunaan kata-kata tabu pada tingkat ini masih dalam tingkat wajar dan kata-kata seperti ini masih dapat ditoleransi oleh masyarakat. Kata-kata ini masih bisa digunakan walaupun kedengarannya kasar.

Contoh :

Wedhus ‘kambing’ (D.10)

Wedhus mu wani men merkosa anakku (S.S)

‘Kambing kamu, beraninyamemperkosa anak saya’

b. Kata-kata Tabu Tingkat Kasar Yang Berhubungan dengan Binatang

Kata tabu ini telah melewati batas kewajaran. Penggunaan kata tabu ini akan mendapat kecaman masyarakat karena dipandang sebagai pelanggaran terhadap etika pergaulan dalam masyarakat.

Contoh :

Babi ‘babi’ (D.7)

Koenkoyok babi (S.S)

Kamu itu seperti **babi**

c. Kata-kata Tabu pada Tingkat Sangat Kasar yang Berhubungan dengan Binatang

Penggunaan kata tabu pada tingkat ini akan mendapat kecaman dari masyarakat karena menyamakan kedudukan manusia dengan binatang. Orang yang biasa menggunakan kata ini karena tidak bisa menahan perasaan jengkelnya terhadap seseorang.

Contoh :

Kerek ‘anjing’ (D.8)

Wong wedokikukoyokkerek (Y.S)

‘perempuan itu seperti **anjing**’

d. Kata-kata Tabu pada Tingkat Amat Sangat Kasar yang berhubungan dengan Binatang

Kata-kata tabu amat sangat kasar ini adalah kata tabu yang sangat menyakitkan apabila didengarkarena sangat kasar, maka apabila diucapkan akan mengakibatkan kecaman yang keras dalam masyarakat.

Contoh :

Bedhes ‘monyet’ (D.9)

Adussek, koenweskoyokbedhes (E.L)

‘Mandi dulu, kamu sudah seperti **monyet**’

4. Kata-Kata Tabu yang Berhubungan dengan Bagian-bagian Tubuh Manusia

Tubuh manusia secara biologis memiliki bagian-bagian seperti kepala, tangan, kaki dan lain-lain. Pada dasarnya setiap bagian memiliki fungsi masing-masing. Namun demikian, dalam pembahasan ini, dikhususkan untuk membahas beberapa anggota bagian tubuh manusia saja.

a. Kata-Kata Tabu Tingkat Biasa yang Berhubungan dengan Bagian-Bagian Tubuh Manusia

Penggunaan kata-kata ini ditabukan karena merupakan suatu yang tidak sopan jika kata-kata ini diucapkan di tengah-tengah banyak orang.

Contoh :

Pentil 'putting susu' (D.17)

Joni ngekelipentil e Marni (S)

'Jono sedang memegang putting susu Marni'

b. Kata-kata Tabu pada Tingkat Kasar yang Berhubungan dengan Bagian-Bagian Tubuh Manusia

Dalam tingkat ini penyebutan bagian-bagian tubuh manusia mengacu pada hal-hal yang sangat pribadi dari pria dan wanita yang tidak pantas lagi untuk diucapkan apalagi diperlihatkan.

Contoh :

Bokong 'pantat' (D.15)

Jojonngaweclonosuwek, bokong e ketok (S)

'Jojon memakai celana yang sudah sobek, **pantatnya** sudah kelihatan'

c. Kata-Kata Tabu Tingkat Sangat Kasar yang Berhubungan dengan Bagian-Bagian Tubuh Manusia

Dalam tingkat penyebutan bagian-bagian tubuh manusia mengacu pada hal-hal yang sangat pribadi dari pria dan wanita yang tidak pantas lagi untuk diucapkan apalagi diperlihatkan. Penggunaan kata tabu ini akan mendapat kecamatan keras dari masyarakat.

Contoh :

Jembut 'rambut kelamin' (D.13)

Marnogaknggaweclonojembuteketok (A.M)

'Marno tidak memakai celana, **rambut kelaminnya** sudah kelihatan'

d. Kata-Kata Tabu Tingkat Amat Sangat Kasar yang Berhubungan dengan Bagian-Bagian Tubuh Manusia

Kata-kata tabu dalam tingkatan ini dianggap sebagai hal yang sudah melampaui batas kewajaran tingkat kesopanan. Kata tabu ini sepantasnya tidak diucapkan atau dibicarakan karena bila diucapkan atau dibicarakan akan berakibat buruk pada penutur sebab akan dianggap sebagai orang yang tidak bermoral.

Contoh

Kontol 'alat kelamin pria' (D.11)

Lerekanclonouwes ditutup a ?kontolmuketokikulooh (A.M)

'Apakah celana anda dikunci (resleting) kelamin anda sudah kelihatan'

5. Kata-kata tabu yang Berhubungan dengan Keagamaan

Masyarakat di Kampung Jawa Tondano sebagian besar menganut agama Islam. Oleh karena itu ada hal-hal tertentu yang ditabukan berhubungan dengan keagamaan. Bukan hanya hal-hal yang kurang baik yang ditabukan tetapi ada juga yang diambil pada hal-hal yang baik.

a. Kata-Kata Tabu Tingkat Biasa yang Berhubungan dengan Keagamaan

Penggunaan kata-kata tabu pada tingkat ini dianggap sebagai hal yang masih dapat diterima dalam lingkungan masyarakat Jawa yang ada di Kampung Jawa Tondano.

Contoh ;

Neroko 'neraka' (D.18)

Sekatikbiyenlek nakal awak dewegelekdidenimlebuneroko (A.T)

'Waktu kecil kalau nakal kita sering ditakuti akan masuk neraka'

b. Kata-kata Tabu Tingkat Kasar yang Berhubungan dengan Keagamaan

Kata tabu pada tingkat ini dilarang untuk diucapkan terhadap sesama manusia sebab akan mendapat kecaman dari masyarakat.

Contoh :

Sing Kuoso 'Tuhan' (D.16)

Emangakuikikousomu ? (S)

Memangnyasaya Tuhanmu?

c. Kata-Kata Tabu Tingkat Sangat Kasar yang Berhubungan dengan Keagamaan

Penggunaan kata-kata tabu pada tingkat ini akan mendapat kecaman dari masyarakat karena telah dianggap telah melanggar norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Contoh :

Sumpah 'Sumpah' (D.19)

Nina sumpah demi mbok e, dek ne bakal ngrabi mas e (A.T)

'Nina bersumpah demi ibunya, dia akan menikah dengan kakaknya'

d. Kata-Kata Tabu Tingkat Amat Sangat Kasar yang Berhubungan dengan Keagamaan

Kata tabu pada kata ini sudah tidak pantas lagi diucapkan didepan banyak orang.

Contoh :

Kutuk 'kutuk' (D.20)

MalinKundang d kutukmbok'edadiwatu (M.M)

'Malinkundang di kutuk ibunya jadi batu'

ANALISIS KONTRASTIF KATA-KATA TABU DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA JAWA

Berdasarkan pernyataan Lado (1971:217) yang menyatakan bawa analisis kontrastif adalah salah satu cara untuk mempermudah pengajaran bahasa kedua dengan membandingkan bahasa pertama dan bahasa kedua,

Adapun persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa ini ialah

**1. Kata-kata Tabu Berhubungan Dengan Bagian-Bagian Tubuh Manusia
Persamaan**

Persamaan dalam penggunaan kata-kata tabu yang berhubungan dengan bagian-bagian tubuh manusia pada bahasa Inggris dan bahasa Jawa adalah dipakai pada situasi

yang sama dan mempunyai arti yang sama pula, serta kata-kata tersebut telah menjadi kebiasaan penggunaannya oleh masyarakat penutur kedua bahasa tersebut. Contohnya :*pussy* ‘mengacu pada alat kelamin wanita’ dalam bahasa Inggris dan *tempek* ‘mengacu pada alat kelamin wanita’ dalam bahasa Jawa.

Perbedaan

Pada kedua bahasa ini ditemukan perbedaan yaitu dalam bahasa Inggris tidak mempunyai tingkatan, sedangkan dalam bahasa Jawa mempunyai tingkatan.

2. Kata-Kata Tabu Berhubungan Dengan Fungsi Alami Tubuh Manusia

Persamaan

Dalam penggunaan kata-kata Tabu berhubungan dengan fungsi alami tubuh manusia dalam bahasa Inggris dan bahasa Jawa memiliki persamaan yaitu sama-sama langsung mengacu pada bagian yang dimaksud dan sudah lazim penggunaannya. Contoh *menstruation* ‘menstruasi’ dalam bahasa Inggris dan *mens* ‘menstruasi’ dalam bahasa Jawa.

Perbedaan

Tidak ditemukan perbedaan yang besar dalam penggunaan kata-kata tabu yang dihubungkan dengan fungsi alami tubuh manusia, hanya dalam bahasa Jawa lebih banyak memiliki kata-kata tabu dibandingkan dengan bahasa Inggris.

3. Kata-Kata Tabu Berhubungan dengan Keagamaan

Persamaan

Pada masyarakat Inggris dan masyarakat Jawa Tondano ada beberapa kata tertentu yang ditabukan penggunaannya yang berhubungan dengan agama, khususnya buat umat Kristen dilarang menyebutkan nama Tuhan dengan sia-sia. Tetapi jika kata ini digunakan pada acara keagamaan atau acara yang formal tidak ditabukan. Contohnya: *sing kuosomu* ‘Tuhan’ dalam bahasa Jawa dan *Jesus* ‘Yesus’ dalam bahasa Inggris

Perbedaan

Pada bahasa Inggris, kata yang ditabukan hanya yang berhubungan dengan Tuhan, tetapi dalam bahasa Jawa bukan hanya yang berhubungan dengan Tuhan, tetapi ada kata-kata tertentu yang berhubungan dengan kekuasaan Tuhan,

4. Kata-Kata Tabu Berhubungan Dengan Seks

Persamaan

Persamaan penggunaan kata-kata tabu yang berhubungan dengan seks pada bahasa Inggris dan bahasa Jawa yaitu pada bahasa Inggris terdapat banyak istilah-istilah tentang seks sedangkan dalam bahasa Jawa, hanya sedikit. Dalam hal ini melakukan hubungan inti

yang dilarang agama dan melanggar adat, moral dan norma yang berlaku dalam masyarakat. contoh :*kentu* ‘bersetubuh dalam bahasa Jawa dan *fuck* ‘bersetubuh’ dalam bahasa Inggris.

Perbedaan

Jawa tidak ditemukan perbedaan yang berarti dalam penggunaan kata-kata tabu tersebut, tetapi dalam bahasa Jawa mempunyai banyak kata yang ditabukan. Masyarakat yang ada di Kampung Jawa Tondano sangat menjunjung tinggi adat istiadat dan tata krama yang berlaku. Karena itu banyak hal-hal yang dianggap tidak sopan, maka hal tersebut ditabukan. Pada masyarakat Inggris hanya memiliki beberapa kata yang menjelaskan arti yang sama.

5. Kata-Kata Tabu Berhubungan Dengan Binatang

Persamaan

Dalam bahasa Inggris ditemukan kata-kata tabu yang berhubungan dengan binatang. Kata-kata yang berhubungan dengan binatang dikategorikan sebagai kata-kata negatif (*negative words*)

Perbedaan

Perbedaan kata-kata tabu yang berhubungan dengan binatang dalam bahasa Inggris pengucapannya mengacu pada sifat binatang yang disamakan dengan manusia dan kata tersebut bukan merupakan kata tabu tetapi kata negatif (*negative words*). Sedangkan pada bahasa Jawa kata-kata yang diucapkan bermaksud menyamakan binatang dengan manusia. Pada bahasa Inggris hanya sifatnya saja. Contohnya *bullshit* ‘omong kosong’ dalam bahasa Inggris dan *bedhes* ‘monyet’ dalam bahasa Jawa

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penulis menemukan ada 30 kata-kata tabu dalam bahasa Jawa dan 43 dalam bahasa Inggris. Kata-kata tabu bahasa Jawa dibagi dalam beberapa tingkatan, mulai dari tingkatan kata tabu yang kasar, sampai pada tingkatan kata tabu yang paling kasar. Sedangkan pada bahasa Inggris tidak dibagi dalam tingkatan. Penggunaan kata-kata tabu tergantung pada lingkungan dimana penutur/pembicara berada, dan pendidikan, dan terpenting adalah pribadi dari penutur itu sendiri. Pantas dan tidaknya penggunaan kata-kata tabu tersebut tergantung pada latar belakang kebudayaan masing-masing masyarakat dan norma-norma yang berlaku pada masyarakat. penutur dianggap sebagai orang yang tidak bermoral, tidak memiliki sopan santun dan tidak berpendidikan oleh masyarakat yang ada di sekitarnya

SARAN

Dalam berkomunikasi dengan orang lain sebaiknya kita bersikap sopan agar komunikasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Penulis menyarankan agar lebih berhati-hati dalam menggunakan kata-kata tabu agar tidak membuat lawan bicara menjadi marah atau

tersinggung dan menganggap kita tidak memiliki sopan santun. Penulis juga menyarankan sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti kata-kata penghalus (euphemism) dalam bahasa Jawa dan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian lebih lanjut dengan memakai bahasa-bahasa lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Akbar, *Seksualitas Ditinjau dari Hukum Islam*, (Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986).

Blomfiseld, Leonard. 1993. *Language*. New York : Henry Hold and Company

Freud, Sigmund, 1919. *Totem and taboo: Resemblances Between The Psychic Lives of Savages and Neurotics*. Lomdon George Routledge& Sons, Limited

<https://fatchulkip.wordpress.com/2008/03/19/sociolinguistics/>

<https://neeyhapuzee.wordpress.com/2011/08/08/language-and-society-taboo-and-its-implication-on-language-teaching/>

https://www.mcla.edu/Assets/uploads/MCLA/import/www.mcla.edu/Undergraduate/uploads/textWidget/1457.00018/documents/Jay_Taboo.pdf

<https://hendisantika.wordpress.com/2013/11/19/arti-fuck-yang-sebenarnya/>

Kang-Cheater.blogspot.co.id/2014/06/kumpulan-kata-kata-kasar-dalam-bahasa.html?m=1

Lado, Robert. 1957. *Linguistic Across Cultures*. USA. : Ann Arbor:The University of Michigan Press

Lawalata,N.S 2015 “Taboo Words in *Friends with Benefits* Karya Keith Meryman& David Newmann movie”. Fakultas Sastra Universitas Samratulangi

ManorehYunita 2002 “Kata-Kata Tabu dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Toutemboan”. Fakultas Sastra Universitas Samratulangi

Raja T Nasir, 1984 *The Essencial of Linguistics Scince*

Robert Henry Robins, 1989. *General Linguistics: An Introductory Survey*, 4th ed. Longmans.

Rondonuwu, Natalia (2004). “*Kata_Kata Tabu dalam bahasa Inggris dan Bahasa Tonsea*”.Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Unsrat

Rusmaji, Oscar, 1995, Aspek-aspek Linguistik hal 14-18, Malang: IKIP Malang.

Sapir Edward, *Language: An Introduction to the Study of Speech*. Harcourt, Brace and Company, 1921).

Smarmadhipa, Keraf 2005. Memberikan Dua Pengertian Bahasa

Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Great Britain: Hazell Watson and Viney Ltd.

Umadji, Shanti2014. “*The Translation of Taboo Words into Indonesian In The Fast & Furious Tokyo Drift And Fast Five Movies*”.Thesis. Manado: Fakultas Sastra Unsrat

Wardagh, Ronald 1986. *An Introduction to Sociolinguistic*. New York: Busil Blackwell Ltd